
JURNAL PENA INDONESIA

Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya

Volume 6, Nomor 2, Oktober 2020

ISSN: 22477-5150, e-ISSN: 2549-2195

**PENGARUH PENGGUNAAN *CLOZE PROCEDURE* TERHADAP
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT PADA ANAK
TUNARUNGU**

Putriana Yuniarti*,

Universitas Sebelas Maret

putrianay98@student.uns.ac.id

Hermawan

Universitas Sebelas Maret

Mohammad Anwar

Universitas Sebelas Maret

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *cloze procedure* terhadap peningkatan kemampuan menyusun kalimat anak tunarungu kelas IV SLB-B YRTRW Surakarta tahun 2020. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen *One-Group Pre-test – post-test Design*. Subjek penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SLB-B YRTRW Surakarta tahun 2020 yang berjumlah 9 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes. Dalam pelaksanaan analisis data dilakukan dengan *statistic non parametric* jenis *Wilcoxon Sign Rank Test*. Hasil penelitian didapatkan bahwa kemampuan menyusun kalimat anak meningkat signifikan dengan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar 0,8%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *cloze procedure* terhadap kemampuan menyusun kalimat pada anak tunarungu kelas IV SLB-B YRTRW Surakarta tahun 2020.

Kata Kunci : *Cloze Procedure*, menyusun kalimat, anak tunarungu.

ABSTRACT

This research aim is to examine the effects of the cloze procedure to increase the ability of deaf children to compose a sentence in 4th-grade of special needs school YRTRW Surakarta. This research using the quantitative method. The design of this research is experiment One-Group Pre-test – post-test Design. Subjects of the research are 9 children with hearing impairment in 4th-grade special needs school YRTRW Surakarta. The data collection technique is a written test. The data analysis is statistic non-parametric using Wilcoxon Sign Rank Test. The result shows that the Asymp Sig. (2-tailed) scores at 0,8%. The result of this research was significant to prove the effectiveness of the cloze procedure to increase the ability of deaf children to compose a sentence in 4th-grade of special needs school YRTRW Surakarta year 2020.

Keywords: *Cloze Procedure, Sentence Structure, Children with Hearing Impairment.*

PENDAHULUAN

Sutjihati (2012) menyatakan, “tunarungu dapat diartikan sebagai suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai rangsangan, terutama melalui indera pendengarannya”. Maka, tunarungu dapat diartikan sebagai individu yang mengalami hambatan pada kemampuan mendengar.

Dampak dari sulitnya menangkap rangsangan dari indera pendengaran, anak memiliki pemahaman terhadap lingkungan yang lebih sempit karena tidak dapat memahami hal yang tidak terlihat melalui indera penglihatan (Departemen Pendidikan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1995). Kehilangan pendengaran dapat mengakibatkan ketidakmampuan belajar yang signifikan. Karena di sekolah, simbol – simbol verbal yang telah dipelajari diterjemahkan ke dalam simbol – simbol tulis.

Marschark & Spencer (2003) menyatakan bahwa karakteristik yang sering ditemui pada anak tunarungu saat menulis adalah anak tidak menyusun bentuk tertulis suatu bahasa sesuai dengan sistem bahasa yang telah mereka ketahui dan pahami, baik bahasa ibu ataupun bahasa isyarat. Sehingga saat anak tunarungu menulis, kerap ditemukan tulisan yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan yang

tepat. Disampaikan oleh Anwar, Zakiah dan Priyono (2018), pada siswa tunarungu kelas V SLB-B YRTRW Surakarta ditemukan bahwa struktur kalimat siswa saat menyusun kalimat masih rancu, dengan pola kalimat yang sering terbolak balik.

Beberapa penelitian mengenai penggunaan Teknik uji rumpang menyatakan bahwa Teknik uji rumpang dapat membantu anak dalam pemahaman terhadap kalimat dan bacaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2016) mengenai pengaruh Teknik uji rumpang dalam penggunaan kata konjungsi pada 51 anak SMPN 6 Bintang didapatkan simpulan secara deskriptif bahwa nilai kemampuan menggunakan kata konjungsi anak meningkat karena penggunaan Teknik *cloze*. Peneliti lain yaitu Susanti (2013) melakukan penelitian terhadap 40 siswa SMUN 1 Sungai Ambawang mengenai penggunaan *cloze procedure* dalam meningkatkan kemampuan membaca anak dan didapatkan hasil bahwa penggunaan *cloze procedure* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Maka dapat diketahui bahwa *cloze procedure* atau Teknik uji rumpang merupakan Teknik asesmen membaca yang membutuhkan kemampuan untuk mengisi bagian kosong atau disebut rumpang dalam suatu struktur yang tidak lengkap. Pengisian bagian yang rumpang dalam suatu struktur kalimat adalah untuk membuat kalimat menjadi kalimat yang benar, tepat serta utuh sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar (Brown, 2003).

METODE

Penelitian dilaksanakan pada 9 sampai dengan 16 Maret 2020 di SLB-B YRTRW Surakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah sembilan orang siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest design*. Desain penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengukuran awal sebanyak satu kali (*pretest*) sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*), *treatment* diberikan sebanyak delapan kali pertemuan, pada tahap selanjutnya dilakukan pengukuran kembali (*posttest*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes tertulis.

Validitas instrumen tes dan observasi dihitung dengan menggunakan rumus Aiken's V. Rumus ini digunakan untuk menghitung *content validity coefficient*. Berikut adalah rumus Aiken's V.

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan:

- s = r - lo
- lo = angka penilaian terendah (nilai = 1)
- c = angka penilaian tertinggi (nilai = 5)
- r = angka yang diberikan oleh penilai
- n = jumlah penilai

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan jenis reliabilitas interrater. Penilaian instrumen dilakukan oleh rater yang berjumlah tiga orang. Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan jenis reliabilitas antar rater (*intraclass correlation coefficients; ICC*). Pengujian reliabilitas dengan ICC ini dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *statistic non-parametric uji Wilcoxon Sign Rank Test* dengan bantuan SPSS versi 25. Data yang dianalisa meliputi hasil tes sebelum diberikannya *treatment (pretest)* dan hasil tes setelah diberikannya *treatment (posttest)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

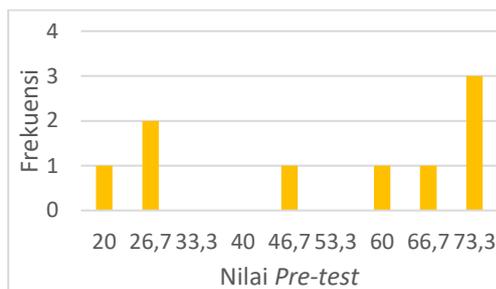
Penelitian dilaksanakan dengan melaksanakan *pre-test* sebelum memberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam menyusun kalimat. Berikut adalah data hasil *pre-test*:

| Descriptive Statistics | | | | | | | |
|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|
| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error |
| Nilai Akhir | 9 | 53.3 | 20.0 | 73.3 | 466.7 | 51.856 | 7.4286 |
| Valid N (listwise) | 9 | | | | | | |

Gambar 1 Statistik Hasil *pre-test*

Statistik Deskriptif yang didapatkan dari nilai akhir *pre-test* adalah subjek berjumlah Sembilan siswa dengan nilai terendah (*minimum*) adalah 20 dan nilai

tertinggi (*maximum*) adalah 73,3 sehingga range data pada hasil nilai akhir *pre-test* adalah 53,3. Jumlah nilai keseluruhan adalah 466,7 sehingga didapatkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 51,85. Dari hasil Analisa SPSS versi 25 juga didapatkan *standar deviasi* atau simpangan baku sebesar 22,2858. Data hasil *pre-test* tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram, yaitu:



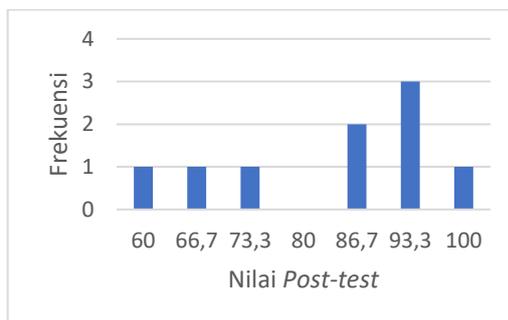
Gambar 2. Histogram *pre-test*

Tahap selanjutnya adalah pemberian perlakuan dengan menggunakan *cloze procedure* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi menyusun kalimat. Selanjutnya dilakukan *post-test* untuk mengetahui kemampuan menyusun kalimat subjek penelitian setelah diberikan perlakuan *cloze procedure*. Berikut adalah data *post-test* yang didapat:

| Descriptive Statistics | | | | | | | |
|------------------------|----------------|--------------------|----------------------|----------------------|------------------|-------------------|-----------------------------|
| | N Statistic | Range Statistic | Minimum Statistic | Maximum Statistic | Sum Statistic | Mean Statistic | Std. Deviation Statistic |
| Nilai Akhir | 9 | 40,0 | 60,0 | 100,0 | 753,3 | 83,700 | 13,7796 |
| Valid N (listwise) | 9 | | | | | | |

Gambar 3. Statistik hasil *post-test*

Statistik Deskriptif yang didapatkan dari nilai akhir *post-test* adalah subjek berjumlah Sembilan siswa dengan nilai terendah (*minimum*) adalah 60 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 100 sehingga *range* data pada hasil nilai akhir *pre-test* adalah 40. Jumlah nilai keseluruhan adalah 753,3 sehingga didapatkan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 83,7. Dari hasil Analisa SPSS versi 25 juga didapatkan *standar deviasi* atau simpangan baku sebesar 13,77. Data nilai *post-test* tersebut dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



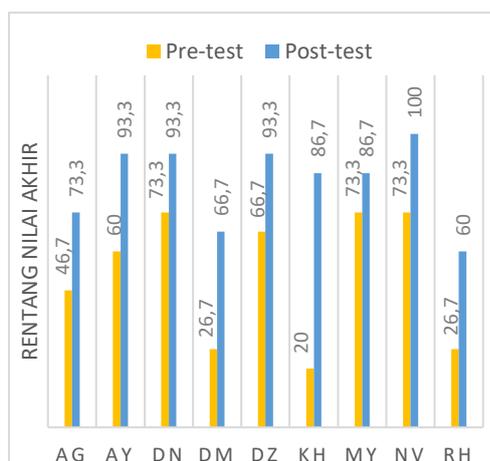
Gambar 4. Histogram *post-test*

Berdasarkan hasil kedua data yang didapat, diperoleh perbedaan nilai rata-rata dari sebelum dengan sesudah pemberian *treatment cloze procedure* dalam pembelajaran menyusun kalimat. Berikut adalah data perbandingan yang diperoleh:

| | Descriptive Statistics | | | | | | |
|--------------------|------------------------|--------------------|----------------------|----------------------|-------------------|------------|-----------------------------|
| | N Statistic | Range Statistic | Minimum Statistic | Maximum Statistic | Mean Statistic | Std. Error | Std. Deviation Statistic |
| Pre-Test | 9 | 53.3 | 20.0 | 73.3 | 51.856 | 7.4286 | 22.2868 |
| Post-Test | 9 | 40.0 | 60.0 | 100.0 | 83.700 | 4.5932 | 13.7796 |
| Valid N (listwise) | 9 | | | | | | |

Gambar 5. Statistik perbandingan *pre-test* dan *post-test*

Berdasar hasil perbandingan statistik kedua data didapat nilai rata rata dari 51,8 menjadi 83,7. Berikut adalah histogram dari perbandingan kedua data:



Gambar 6. Histogram perbandingan *pre-test* dan *post-test*

Kemampuan pengungkapan Bahasa pada anak tunarungu lewat tulisan mengalami berbagai penyimpangan dari kaidah bahasa yang tepat. Berdasar hasil

studi pendahuluan pada siswa kelas IV SLB-B YRTRW Surakarta anak mengalami kesulitan membedakan subjek, predikat, objek dan keterangan, ketika anak diminta menunjukkan kata objek, anak menunjukkan kata subjek. Ketika anak diminta menunjukkan kata objek yang ada, yaitu “cabai” anak menunjukkan kata subjek “Mila”. Hal ini terulang ketika anak diminta menunjukkan kata keterangan tempat yaitu “Kebun” anak menunjukkan kata objek “cabai”. Dalam memahami struktur kalimat yang sesuai dengan kaidah kebahasaan yaitu SPOK dapat dilakukan dengan mudah bila anak sudah mengenal dan memahami pengetahuan mengenai kata dari pola kalimat tersebut. Namun ketunarunguan anak membuat anak mengalami kesulitan dalam memahami perbedaan dari kata subjek, predikat, objek dan keterangan.

SIMPULAN

Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh apa yang terjadi dari penggunaan *cloze procedure* terhadap kemampuan menyusun kalimat. Untuk mengetahui pengaruh yang terjadi peneliti menganalisis data menggunakan *Wilcoxon Sign Ranked Test* yang dilakukan pada SPSS Versi 25. Hasil analisis data yang didapat dari *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan adalah nilai Z sebesar -2,670 dan *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0.008. Lalu nilai *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0,008 bernilai lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 yang berarti hasil perbandingan dapat diterima sebagai adanya pengaruh dan didapatkan bahwa hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan terdapat perubahan positif, yang dapat diartikan sebagai adanya peningkatan nilai hasil tes. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dengan taraf kepercayaan 95%. Jadi dapat dinyatakan bahwa hipotesis peneliti “Pengaruh penggunaan *cloze procedure* terhadap peningkatan kemampuan menyusun kalimat pada anak tunarungu SLB-B YRTRW Surakarta tahun 2020” diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan *cloze procedure* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan menyusun kalimat anak tunarungu kelas IV SLB-B YRTRW Surakarta tahun 2020. Upaya dalam mengurangi dampak ketunarunguan dalam menyusun kalimat dengan

benar, dapat digunakan teknik pembelajaran yang sesuai, salah satu teknik yang dapat digunakan adalah *cloze procedure* atau Teknik uji rumpang

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H., D. (2003). *Language Assesment Principle and Classroom Practices*. California : Longman.
- Brown, H., D., (2000). *Principle of Language Learning and Teaching*. New York : Pearson Education.
- Dwidjosumarto, A. (Ed). (1995). *Ortopedagogik Anak Tunarungu*. Bandung : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Marschark, M., Spencer P., E. dkk. (2003). *Oxford Handbook of Deaf Studies, Language, and Education*. New York : Oxford University Press.
- Ningsih, Y., A. (2016). Pengaruh Teknik *Cloze* Terhadap Kemampuan Menggunakan Konjungsi dalam Teks Diskusi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Bintan Tahun Pelajaran 2015/2016. *E-journal Universitas Maritim Raja Ali Haji*. Tanjung Pinang.
- Susanti, I. (2013). The Use of Cloze Procedure to Test The Students Reading Comprehension. *Research Journal Tanjung Pura University*. Pontianak
- Sutjihati, S. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Zakiah, W., G., Anwar, M., Priyono. (2018). Impact of Project Based Learning Model on The Ability of Deaf Children to Build The Structure of Sentence. *Indonesian Journal of Disability Studies(IJDS)*, 2018 : Vol. 5 (1) PP 59-64